Peringatan Dini BMKG: Pringsewu Berstatus Waspada Banjir, Bandar Lampung Diminta Siaga

BANDAR LAMPUNG – Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Lampung mengeluarkan peringatan dini cuaca untuk wilayah Provinsi Lampung pada Selasa pagi (5/5/2026). Masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan menyusul prediksi hujan intensitas sedang hingga lebat yang disertai kilat dan angin kencang.

Berdasarkan pantauan satelit terbaru pukul 08.00 WIB, kondisi cuaca ekstrem ini diperkirakan akan melanda sejumlah wilayah secara dinamis hingga pukul 10.30 WIB.

Secara khusus, BMKG memberikan atensi lebih bagi Kabupaten Pringsewu yang kini menyandang status Waspada. Monitoring curah hujan di wilayah tersebut telah menyentuh angka 33.6 mm.

Kondisi ini berpotensi memicu naiknya debit air permukaan yang dapat menyebabkan genangan di area rendah, luapan aliran sungai, serta membuat kondisi jalanan menjadi sangat licin dan berbahaya bagi pengendara.

BMKG juga merinci wilayah-wilayah yang masuk dalam zona peringatan dini dan perluasan potensi hujan lebat, antara lain:

* Kota Bandar Lampung: Sebagian besar wilayah, terutama Kecamatan Kemiling.

* Kabupaten Pringsewu: Gading Rejo, Pringsewu, Ambarawa, Pardasuka, Pagelaran, hingga Sukoharjo.

* Kabupaten Tanggamus: Kota Agung, Talang Padang, Gisting, Pulau Panggung, hingga Bulok.

* Kabupaten Lampung Tengah: Kalirejo, Bangun Rejo, Padang Ratu, Pubian, hingga Sendang Agung.

* Kabupaten Lampung Selatan: Kalianda, Natar, Palas, Bakauheni, dan sekitarnya.

* Kabupaten Lampung Timur: Labuhan Maringgai, Way Jepara, Bandar Sribhawono, hingga Marga Sekampung.

* Kabupaten Pesawaran: Negeri Katon dan Tegineneng.

Masyarakat diimbau untuk tidak berteduh di bawah pohon besar atau papan reklame saat angin kencang melanda. Bagi warga yang tinggal di bantaran sungai atau wilayah cekungan, diharapkan segera melakukan langkah antisipasi terhadap potensi kenaikan air yang tiba-tiba.

“Masyarakat diminta tetap memantau perkembangan informasi cuaca resmi dari BMKG dan selalu waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi yang dapat terjadi sewaktu-waktu,” tulis BMKG dalam laporannya.(nda)